

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2008 tentang Kebijakan Perberasan, Perusahaan Umum (Perum) BULOG diberikan penugasan oleh Pemerintah untuk melaksanakan pengelolaan persediaan, distribusi, dan pengendalian harga beras melalui pengamanan stok beras, pengamanan harga dasar beras dan penyalurannya termasuk Program Beras Untuk Keluarga miskin (raskin), serta stabilisasi harga beras, berdasarkan pertimbangan peraturan menteri keuangan tentang subsidi biaya perawatan beras dan subsidi pangan program beras untuk keluarga miskin (raskin) tahun 2008 Pada tahun 2017 ini raskin diganti dengan rastra yaitu beras sejahtera untuk keluarga berpendapatan rendah.

Program beras sejahtera (Rastra) merupakan subsidi pangan dalam bentuk beras yang diperuntukkan bagi rumah tangga berpenghasilan rendah sebagai upaya dari pemerintah untuk meningkatkan pendapatan petani, meningkatkan ketahanan pangan, pengembangan ekonomi pedesaan dan stabilitas ekonomi nasional. Keberhasilan program Rastra diukur berdasarkan tingkat pencapaian indikator 6T, yaitu tepat sasaran, tepat jumlah, tepat harga, tepat waktu, tepat kualitas, dan tepat administrasi. Program Raskin atau yang kini disebut dengan Rastra ini merupakan kebijakan pemerintah dalam rangka pemberdayaan masyarakat agar masyarakat sejahtera ini telah berjalan lama, tetapi dalam pelaksanaannya program Rastra ini masih terjadi banyak

penyimpangan-penyimpangan yang terjadi seperti tidak tepat sasaran, tidak tepat waktu, dan beras yang terkadang kurang layak konsumsi. Maka dalam penelitian ini peneliti perlu mengevaluasi Program Beras Sejahtera (Rastra) ini agar kebijakan suatu program pemerintah ini dapat tercapai tujuan.

Rastra merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mengurangi beban pengeluaran keluarga miskin. Dalam penentuan pemberian beras yang berhak mendapatkan bantuan atau tidak. Pada saat ini kantor kelurahan masih menggunakan cara manual secara umum permasalahan yang terjadi pada bantuan pemberian beras rastra masih belum optimal, banyak terjadi kendala dalam pemberian bantuan seperti kesalahan dalam menginput data warga sehingga dalam pemberian beras rastra sedikit atau banyaknya warga terkadang protes karena tidak sesuai, warga yang seharusnya berhak mendapatkan bantuan tetapi tidak mendapatkannya karena ada kecurangan dalam pembagian rastra. Adapun mekanisme penyaluran rastra yaitu perum bulog bersama tim koordinasi menyusun rencana penyaluran bulanan yang dituangkan dalam surat permintaan alokasi, Beras disalurkan oleh perum bulog ke titik distribusi lokasi yang telah ditetapkan oleh perum bulog dan pemerintah kabupaten atau kota, Pemerintah kabupaten kota bertanggung jawab mendistribusikan ke setiap desa-desa.

Sistem Pendukung keputusan pemilihan calon penerima rastra menggunakan dua metode, yaitu *Elimination and Choice Translation Reality (Electre)* *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS)*

dan. Perhitungan pertama dilakukan dengan menggunakan metode Electre, lalu dilanjutkan dengan metode Topsis. Sistem Pendukung Keputusan ini diharapkan dapat membantu melakukan penilaian terhadap keluarga berpendapatan rendah. Hal ini berguna untuk memudahkan pengambil keputusan yang terkait dengan masalah seleksi penerima Rastra untuk keluarga berpendapatan rendah, sehingga akan didapatkan keluarga yang paling layak diberi Rastra.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, terdapat rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana membuat Sistem Pendukung Keputusan menggunakan Metode ELECTRE dan TOPSIS yang dapat membantu dalam pemilihan penerima Rastra untuk keluarga berpendapatan rendah dengan tepat.

1.3 Batasan Masalah

Ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti untuk menghindari meluasnya masalah, dibatasi pada:

1. Sistem Pendukung Keputusan dibuat menggunakan penggabungan antara Metode ELECTRE dan TOPSIS.
2. Data sampel yang dipakai sebanyak 30 data kepala keluarga dari 250 data pada setiap dusun.
3. Indikator yang terdapat dalam penentuan calon penerima Rastra adalah:
 - a. Kepemilikan rumah.

- b. Jumlah tanggungan keluarga
- c. Sumber air untuk minum.
- d. Pekerjaan kepala keluarga.
- e. Penghasilan kepala keluarga
- f. Kepemilikan tanah

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penyusunan penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Merancang dan membangun sistem pendukung keputusan dalam menentukan calon penerima Rastra di desa Wono Agung Kecamatan Rawajitu Selatan.
2. Untuk mengimplementasikan penggabungan dua metode yaitu ELECTRE dan TOPSIS dalam menentukan calon penerima Rastra di desa desa Wono Agung Kecamatan Rawajitu Selatan.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan t manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Membantu tim penyeleksi dalam menentukan calon penerima Rasta di Kecamatan Rawajitu Selatan khususnya desa Wono Agung.
2. Memberikan kontribusi positif bagi pemerintah dan masyarakat karena tidak akan terjadi kecurangan dan kesalahan dalam menyeleksi calon penerima Rastra.

1.6 Sistematika Penulisan

Pembahasan dalam penulisan ini tersusun sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Latar belakang masalah, Perumusan masalah, Batasan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian, dan Sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Membahas mengenai berbagai kajian literatur serta teori teori yang digunakan untuk mendukung tujuan dari penelitian yang dilakukan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisi metode metode pendekatan penyelesaian masalah yang dinyatakan dalam perumusan masalah.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi hasil penelitian yang dilakukan dan membahas hasil dari penelitian dengan berpedoman pada teori teori yang dijelaskan pada landasan teori serta memberikan pemecahan masalah sesuai dengan tujuan penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Menguraikan kesimpulan dan dan memberi saran sebagai hasil dari penelitian dari batasan penelitian yang dilakukan

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRA